

ABSTRAK

Tingkat profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola modal kerjanya, sehingga kebijakan mengenai manajemen modal kerja seperti yang berkaitan dengan periode konversi kas, periode penagihan piutang usaha, periode konversi persediaan, dan periode pembayaran utang usaha menjadi hal penting untuk diteliti. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan, dimana *cash conversion cycle* beserta komponennnya (*account receivable days*, *inventory days*, dan *account payable days*) sebagai proksi dari manajemen modal kerja. Sementara itu, *return on assets* (ROA) sebagai proksi dari profitabilitas perusahaan, serta *firm size*, *leverage*, dan *current ratio* sebagai variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini.

Populasi dari penelitian ini adalah 183 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018. Dengan metode *purposive sampling* dan penghapusan data *outlier*, maka terdapat 60 perusahaan manufaktur yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa *cash conversion cycle*, *account receivable days*, dan *inventory days* pengaruh negatif signifikan terhadap *return on assets* sebagai proksi dari profitabilitas perusahaan. Adapun *account payable days* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (*return on assets*).

Kata Kunci : Profitabilitas, *return on assets*, manajemen modal kerja, *cash conversion cycle*, *account receivable days*, *inventory days*, *account payable days*